

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian serta penjelasan yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

Keberadaan grup facebook Info Lantas Mojokerto sebagai *citizen journalism* dapat dilihat dari beberapa hal. Diantaranya adalah konten informasi yang dibuat oleh member sendiri yang merupakan sebuah produk eksklusif yang dimana para *citizen journalism* menjadi subjek maupun objek dalam informasi tersebut. Informasi yang dibuat oleh masyarakat untuk masyarakat yang berkaitan untuk kepentingan masyarakat tersebut.

Terciptanya iklim demoratis, dan ditemukan manifestasi dari kontrol sosial (*watch dog*). Grup facebook Info Lantas mojokerto mampu menjalankan sebuah kontrol terhadap lingkungan karena melibatkan banyak elemen di dalam informasi yang disajikan bisa menjadi kendali dari sebuah permasalahan. Dengan informasi yang kaya akan sudut pandang ini menjadikan informasinya berimbang dan faktual.

Selanjutnya, citizen jurnalisme dalam grup facebook Info Lantas Mojokerto dapat menjadikan media emansipatif. Dimana media emansipatif tersebut ditandai dengan menjunjung tinggi hak-hak kebebasan seseorang tanpa membedakan apa dan siapa yang terpenting adalah fokus pada pembahasan atau argumen yang diberikan. Dalam grup media sosial menggunakan sistem akun yang membuat orang lain jarang mengetahui siapa saja yang ada dalam grup. Menjadikanya sama di mata para pengguna yang lainnya.

Dapat menyuarakan suara individu pada ranah publik yang dimana seluruh keluhan, kesah, opini, argumen dan unek-unek dapat dicurahkan dalam grup ini. asal tidak melanggar

kesepakatan atau aturan yang sudah dibuat sebelumnya demi menjaga kenyamanan bersama antar pengguna media sosial terutama dalam grup facebook Info Lantas Mojokerto.

Terjadi ruang interaksi dan diskusi, serta zona netral tanpa adanya intervensi dan rasa takut yang dialami anggota grup, tujuan ruang publik Jurgen Habermas adalah suatu ruang publik yang bebas tanpa adanya rasa takut dalam mengemukakan pendapat, tanpa adanya bebsan atau keterikatan pada pihak tertentu terutama pemerintahan dan pemilik modal. Di grup facebook Info Lantas Mojokerto ini semua anggota bebas bersuara dalam hal apapun namun tetap dibatasi oleh aturan yang berlaku. Ruang publik Habermas adalah di mana setiap masalah bisa komunikasikan tanpa kendala, bukan ruang di mana segalanya menjadi boleh.

Realitas demikian berdampak pada selalu munculnya wacana terbaru yang kemudian dapat mempengaruhi dan membentuk kepekaan anggota terhadap hal-hal yang terjadi dalam masyarakat. Mereka menjadi lebih aktif dalam memberikan informasi tentang apa yang terjadi di lingkungan sekitar mereka, menunjukan eksistensi diri bahwa individu dari berbagai latar belakang dapat berkontribusi dalam terjadinya sebuah informasi.

Kesetaraan yang diinginkan oleh seluruh lapisan masyarakat dalam hal menaikkan mensapatkan informasi, mengemukakan pendapat, mendapat hak-hak bersuara dapat terjadi di ruang publik media sosial, khususnya grup facebook “Info Lantas Mojokerto”. Dengan adanya berbagi informasi tanpa adanya kesenjangan serta intervensi menjadikan ruang publik media sosial tempat yang nyaman serta demokratis dalam menyuarakan segala hal terkamsud kritik, opini, ide dan lainnya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hasil hipotesis serta hasil pembahasan oleh peneliti, maka dalam penelitian ini mengandung makna bahwa citizen journalism sebagai media emansipatif di grup facebook “Info Lantas Mojokerto” memberikan adanya implikasi dalam penelitian ini diantaranya;

1. Implikasi teortis

Hasil penelitian ini secara teori serta dikuatkan oleh teori *public sphere* yang dikemukakan oleh Jurgen Habermas menunjukan bahwa citizen journalism dalam grup facebook “Info Lantas Mojokerto” dapat berperan aktif dalam ruang publik yang menjadikannya media yang emansipatif.

Emasipasi yang didapatkan oleh citizen journalism adalah mendapat hak-hak yang sama dalam mengemukakan pendapat, pengakuan sosial, bebas intervensi baik dari pihak pemerintah atau pasar. Dapat dikatakan bahwa implikasi teoritis dalam penelitian ini bahwa *citizen journalism* dapat berperan sebagai media emansipatif

2. Implikasi praktis

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data ditemukan peran aktif anggota (*citizen journalism*) dalam membentuk ruang publik (grup facebook Info Lantas Mojokerto) untuk menjadi media yang emansipatif (setara) untuk seluruh lapisan masyarakat tanpa harus memandang status sosial, pangkat, serta jabatan dari para anggota.

Adanya konsensus dari hasil kesepakatan bersama dalam segi aturan dan diskusi (forum) menjadikan ruang publik menjadi lebih demokratis yang dapat digunakan bersama (tanpa perwakilan). Menjadikan grup facebook “Info Lintas Mojokerto” menjadi ruang publik yang ideal dipakai oleh seluruh masyarakat.

C. Saran

Bedasarkan penjelasan bab sebelumnya, maka dari hasil penelitian ini peneliti memberikan saran sebagai berikut;

1. Penelitian ini supaya dijadikan acuan bagi penelitian agar penelitian tentang citizen journalism dan media emansipatif menjadi lebih luas dan mendalam
2. Agar grup facebook Info Lintas Mojokerto memberikan inovasi-inovasi bagi para anggota supaya lebih baik serta nyaman dalam penggunaannya
3. Semakin diperbanyak lagi fasilitas ruang publik sebagai sarana bertukar informasi supaya terciptanya kesadaran demokratis dalam berbagi informasi
4. Memperbanyak *output* dari hasil diskusi sehingga dalam publikasian hasil informasi dapat didistribusikan dengan luas dan cepat
5. Memperluas ruang publik supaya tidak terbatas dalam lingkup komunitas atau kelompok